

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK PUI JATIBARANG TAHUN AJARAN 2022/2023

¹ Mas'amah, ² Khoirul Fajri, ³ Ade Hasanudin

STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

Email: meyamah123@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Tujuan penelitian ini yang pertama untuk mendeskripsikan aktivitas siswa kelas X pada pembelajaran menulis puisi dengan model kooperatif tipe *picture and picture*. Kedua untuk menjelaskan keefektifan model kooperatif tipe *picture and picture* pada menulis puisi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-postest control group design*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data tes, observasi dan dokumentasi. Semua data tersebut bahan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model kooperatif tipe *picture and picture*. Berdasarkan data yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol X TKRO 2 menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* 1 adalah 72,19 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen X TKJ 2 menggunakan kooperatif tipe *picture and picture* adalah 78,44. Maka didapat $t_{hitung} = 3,185$ dan $t_{tabel} = 1,999$ dengandemikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,185 > 1,999$. dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya efektifitas penggunaan kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X SMK PUI Jatibarang.

Article History

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 18 December 2023

Key Words

Kooperatif Tipe *Picture andPicture*, Teks puisi, Hasil Belajar

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Dengan bahasa manusia dapat menciptakan sebuah keharmonisan dan keselarasan dalam menjalin hubungan komunikasi. Sehingga dalam kenyataan bahasa menjadi aspek penting dalam melakukan sosialisasi atau berinteraksi sosial. Bahasa juga digunakan oleh manusia sebagai wadah dalam menyampaikan pesan, pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan lain-lain kepada orang lain.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Maka dapat dipahami, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam proses belajar siswa untuk meningkatkan penguasaan materi yang baik Genge dan Briggs (Lefudin, 2017:13).

Di SMK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester II terdapat Kompetensi Dasar yaitu 11.7 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya Bahasa, imaji, struktur, perwajahan)

Puisi adalah salah satu cabang yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya (Hudson dalam Aminuddin, 2011: 134)

Menurut Lilis (2018) menulis puisi adalah keterampilan menulis dengan indah. Hal tersebut dikarenakan puisi adalah gambaran perasaan sang penyair puisi yang ditulis dengan bahasa yang indah.

Menurut (Tarigan & Hanry, 2008) mengatakan bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra yang terkait oleh irama, rima, penyusunan, bait dan baris, serta Bahasa yang terlihat indah dan penuh makna.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang singkat namun padat dengan makna kiasan atau imajinatif serta ber irama bunyi. Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara kepada guru ditemukan bahwa siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia menegani materi puisi sudah diajarkan oleh guru di kelas X namun, masih aa siswa yang kesulitan dalam menulis puisi dan kurang memahaminya. Siswa merasa bahwa strategi atau model pembelajaran yang guru gunakan sangat monoton. Adapun model yang digunakan oleh guru kurang variatife dan terkesan monoton saat pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya, diperlukan model pembelajaran yang dapat memberikan stimulus kepada siswa agar siswa dapat lebih aktif, kreatif dan inofatif. Di samping itu, siswa jya memerlukan sebuah inovasi berupa model pembelajarang yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami teks tersebut.

Menurut Shoimin (2014: 122) menyatakan bahwa, *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Oleh karenanya penulis akan mencoba menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Penulis akan menggunakan bantuan media gambar sebagai objek untuk mempermudah siswa berfikir dalam menulis puisi.

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu: 1). Apakah penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK PUI Jatibarang efektif? 2). Bagaimana aktivitas pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada peserta didik kelas X SMK PUI Jatibarang? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu : 1). Untuk mengetahui apakah model kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK PUI Jatibarang efektif. 2). Untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada peserta didik kelas X SMK PUI Jatibarang.

Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen, Sugiyono (2021:111) berpendapat bahwa metode eksperimen termasuk dalam kuantitatif pada dasarnya penelitian eksperimen ini terdapat sebuah perlakuan atau treatment guna mencari dan mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan dalam kondisi yang terkendali. Dari pendapat tersebut bahwa suatu metode eksperimen ini dilakukan untuk mendapatkan hasil ada tidaknya variabel bebas tersebut dapat berpengaruh pada variable terikat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment). Menurut Sugiyono (Sugiyono: 118), metode eksperimen semu ialah penelitian yang tidak secara penuh melakukan eksperimen. Desain eksperimen penelitian ini adalah quasi experimental dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Menurut Sugiyono (2021:118), Quasi Experimental Design merupakan sebuah desain penelitian yang mempunyai dua kelompok perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, akan tetapi

pada dasarnya pada kelompok kontrol tidak sepenuhnya bisa berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pada penelitian ini juga, penulis menggunakan dua kelompok atau dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan variable bebas yaitu media pembelajaran video animasi dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran cetak/buku. Baik kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing dari keduanya akan diberikan tes yang sama yaitu tes sebelum perlakuan (pretest) dan tes sesudah perlakuan (posttest). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2021:296). Pengumpulan sendiri dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Data utama yaitu tes yang terdiri dari pretest (awal) dan posttest (akhir) untuk penilaian kognitif. Pretest diberikan kepada siswa sebelum siswa diberi perlakuan untuk memperoleh informasi pengetahuan awal siswa dan akhirdigunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*.

Data Hasil Tes

Adapun data hasil observasi aktivitas peserta didik di kelas eksperimen setelah adanya perlakuan menunjukkan bahwa pada aspek yang pertama yaitu observasi peserta didik pada tahap melihat gambar-gambar, 21 peserta didik mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik, 11 peserta didik mendapat nilai 3 dengan katagori baik. dengan rata-rata aktivitas 3,65.

Pada aspek yang kedua yaitu observasi peserta didik pada tahap mengajukan pertanyaan, 5 peserta didik mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik, 20 peserta didik mendapat nilai 3 dengan katagori baik, 7 peserta didik mendapat nilai 2 dengan kategori cukup, dengan rata-rata aktivitas 2,93

Pada aspek yang ketiga yaitu observasi peserta didik pada mengemukakan pendapat, 19 peserta didik mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik, 12 peserta didik mendapat nilai 3 dengan katagori baik, 1 peserta didik mendapat nilai 2 dengan kategori cukup. dengan rata-rata aktivitas 3,56

Pada aspek yang keempat yaitu observasi peserta didik pada tahap mendengarkan penyajian bahan, 20 peserta didik mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik, 5 peserta didik mendapat nilai 3 dengan katagori baik, dengan rata-rata aktivitas 3,46.

Pada aspek yang kelima yaitu observasi peserta didik pada tahap menulis, 28 peserta didik mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik, 4 peserta didik mendapat nilai 3 dengan katagori baik, dengan rata-rata aktivitas 3,87

Pada aspek yang keenam yaitu observasi peserta didik pada tahap membuat keputusan mengurutkan gambar, 30 peserta didik mendapat nilai 4 dengan kategori sangat baik, 2 peserta didik mendapat nilai 3 dengan katagori baik, dengan rata-rata aktivitas 3,93

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik di kelas eksperimen pada saat pembelajaran menulis puisi mendapat nilai yang sangat baik karena adanya perlakuan menggunakan model kooperatif *picture and picture*, artinya penggunaan model kooperatif *picture and picture* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* tpada peserta didik kelas X SMK PUI Jatibarang dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan menulisnya. Hasil menulis puisi sebelum perlakuan memiliki skor rata-rata sebesar 72,19 dan mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 78,44 setelah mendapat perlakuan. Peningkatan terjadi pada setiap aspek penilaian yaitu tema/judul, kesesuaian dengan gambar terkait: isi, diksi, rima dan tifografi, penulisan dan amanat dalam menulis puisi. Peningkatan ini merupakan dampak dari penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* yang diterapkan di kelas eksperimen. Langkah-langkah model kooperatif tipe *picture and picture* dapat membantu peserta didik menulis puisi dengan lebih baik.
2. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* juga memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independent (independent samples t test), diperoleh thitung sebesar 3,185 dan tabel sebesar 1,999. Jadi thitung (3,185) > t tabel (1,999), menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini memperlihatkan adanya perbedaan nyata antara nilai menulis teks puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran yang berbeda akan memberikan dampak yang berbeda pula. Semakin efektif model yang digunakan, hasilnya akan semakin baik. Hal ini memperlihatkan pengaruh dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* di kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang efektif dibandingkan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

Saat proses belajar mengajar peserta didik memperlihatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. Peserta didik mengikuti tahap pembelajaran dengan baik. Peserta didik terlihat fokus dan serius selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran peserta didik terlihat begitu aktif dalam berdiskusi memaparkan informasi dengan pasangannya, selama proses pembelajaran, guru membimbing dan memonitoring peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. Hal ini diketahui dari hasil analisis observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan peserta didik yang semua aspek dilaksanakan dan diikuti dengan baik. Dengan nilai observasi terhadap guru berdasarkan jumlah skor angka yang didapat, adalah 87,5 bisa dikatakan sangat baik. Dan untuk nilai observasi terhadap peserta didik mendapat predikat 30 nilai baik dan satu nilai cukup, berdasarkan jumlah terbanyak maka observasi aktivitas peserta didik dikatakan baik.

Daftar Pustaka

- Eva Oktavia, dkk. 2019. Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture. STKIP Kusuma Negara. Jakarta
- Felta Lafameta. (2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama) : OSF Preprints
- Kemendikbud. Buku Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Ngalimun. 2014. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wiwik Yully Widyawati. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas: Jurnal Kredo Vol. 2 No. 2 Hal. 226-

241.